

Pacu Ekspor, Jokowi Minta Kemendag Siapkan Strategi Baru

Tanggal : Selasa , 10 November 2020
Media : medcom.id
Halaman : 1
Wartawan : Ilham Wibowo
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Joko Widodo (*Presiden RI*)
Rubrik : Ekonomi
Topik :

Pacu Ekspor, Jokowi Minta Kemendag Siapkan Strategi Baru

Ekonomi ekspor Kementerian Perdagangan presiden jokowi

Ilham wibowo • 10 November 2020 16:21



Jakarta: [Presiden Joko Widodo](#) meminta Kementerian Perdagangan ([Kemendag](#)) menerapkan strategi baru dalam memacu ekspor di tengah pandemi covid-19. Hal tersebut agar produk [ekspor](#) dalam negeri lebih kompetitif dan memenuhi kriteria maupun standar di negara tujuan.

"Peluang-peluang yang ada harus kita cermati dan siapkan diri agar ketika situasi sudah pulih kita mampu bersaing. Lakukan perubahan secara besar-besaran pada kualitas, desain, packaging, branding, pelayanan dan harga yang kompetitif," kata Jokowi saat membuka [Trade Expo Indonesia Virtual Exhibition](#) secara virtual, Selasa, 10 November 2020.

Jokowi menilai pola konsumsi masyarakat dunia telah berubah sejak pandemi covid-19. Misalnya produk kesehatan atau medis yang semula merupakan kebutuhan sekunder berubah menjadi primer.

"Saya ingin ingatkan dan tekankan kembali untuk terus mencari pasar pasar baru, segera garap pasar-pasar nontradisional dengan strategi baru, dengan pendekatan baru dan dengan target pencapaian yang bertambah besar bagi pelaku usaha di dalam negeri khususnya UKM," ungkapnya.

Ia menambahkan Kemendag juga perlu lebih agresif dalam mencari potensi perdagangan untuk dimanfaatkan oleh eksportir Indonesia. Di sisi lain, juga diperlukan kerja sama antara pemerintah daerah dan pelaku usaha dalam mencapai kinerja ekspor nasional.

"Lakukan lebih banyak eksekusi dan jangan hanya rencana, perwakilan Indonesia di luar negeri mulai dari duta besar Indonesia, duta besar di WTO, atase perdagangan, pusat promosi perdagangan Indonesia atau ITPC semuanya harus aktif, jangan pasif dan jangan hanya menunggu, tawarkan semua potensi yang kita miliki," pungkask Jokowi.

(Des)